



NAZHARAT:
JURNAL KEBUDAYAAN
 Vol. 29 No. 02, Desember 2023



**UPACARA ADAT GREBEG PANCASILA SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN
 BUDAYA DAN NILAI PANCASILA**

Retno Nurus Solekhah¹ Sugeng Harianto²

E-Mail: retnonurus.22017@mhs.unesa.ac.id¹ sugengharianto@unesa.ac.id²

Abstrak

Budaya merupakan sebuah pola perilaku atau sikap dan pengetahuan yang merupakan sebuah kebiasaan yang berasal dari warisan nenek moyang serta dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu. Budaya dapat menjadi simbol, norma, dan sistem dalam masyarakat. Salah satunya adalah Bbudaya Grebeg Pancasila yang berasal dari Blitar dan upacara adat ini digelar untuk memperingati hari lahirnya Pancasila yaitu pada tanggal 1 Juni. Upacara adat in merupakan sebuah warisan budaya yang di selenggarakan untuk pelestarian budaya dan nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kandungan nilai Pancasila dalam Upacara Adat Grebeg Pancasila serta menganalisis Upacara Adat Grebeg Pancasila dengan menggunakan teori Fungsionalisme dari Emile Durkheim. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah dalam rangkain-rangkain upacara adat terdapat nilai-nilai Pancasila.

مستخلص

البحث

Abstract

Kata Kunci: Grebeg Pancasila, Pancasila, Teori Fungsionalisne

كلمات

أساسية

Keyword

INTRODUCTION (مقدمة)

Masyarakat Indonesia adalah sebuah masyarakat yang bersifat majemuk, artinya masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, kepercayaan, budaya, dan bahasa yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang menjadi bangsa Indonesia kaya akan budaya bangsa. Perbedaan ini memberikan ciri khas tersendiri bagi setiap daerah yang ada di Indonesia. Meskipun masyarakat Indonesia berbeda-beda tapi mereka dapat bersatu atas dasar tujuan dan kesenangan yang sama. Masih sama-sama memiliki kesatuan yaitu satu pulau atau satu negara.

Kemajemukan ini bisa menimbulkan perpecahan jika tidak dilandasi oleh Pancasila. Pentingnya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat apalagi ditengah-tengah arus globalisasi ini. Globalisasi merupakan proses interaksi memiliki beberapa tahap di antara entitas, individu, dan negara yang berbeda di penjuru dunia. Pada masa kini teknologi semakin maju hal inilah yang mendorong arus globalisasi menjadi jauh lebih cepat daripada yang dipikirkan kebanyakan orang.

Dengan semakin cepatnya arus globalisasi ini memberikan dampak yang besar khususnya bagi negara Indonesia salah satu contohnya adalah semakin dilupakannya budaya bangsa. Demi tetap terwujudnya nilai-nilai Pancasila dan melestarikan budaya bangsa di tengah-tengah arus globalisasi ini maka masyarakat Blitar mengadakan upacara adat Grebek Pancasila

Pancasila adalah sebuah dasar negara bagi Indonesia yang terdiri dari lima butir prinsip yang dijadikan sebagai pedoman hidup dalam menjalankan tatanan bangsa dan negara. Budaya memiliki peran dalam mempertahankan nilai-nilai Pancasila. Budaya merupakan sebuah identitas nasional suatu bangsa. Indonesia memiliki keberagaman budaya dan dengan adanya keberagaman inilah yang memberikan keuntungan bagi Indonesia. Dengan adanya berbagai macam budaya maka Indonesia menjadi salah satu negara yang kekayaannya sangat berharga.

Budaya juga memiliki peran penting dalam menciptakan kemanusiaan yang adil dan beradab. Di dalam budaya mengandung nilai-nilai gotong royong dan juga saling tolong menolong. Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari maka dapat menciptakan masyarakat yang adil, beradab, dan saling peduli.

Budaya dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan pendidikan Pancasila. Nilai-nilai Pancasila dapat diajarkan kepada para pemuda melalui pendidikan. Budaya merupakan sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai Pancasila dengan cara yang lebih dekat dan lebih berarti. Pendekatan ini dapat melalui seni, tari, musik, upacara adat, dan lain sebagainya.

Indonesia adalah negara kaya akan budaya serta budaya Indonesia mencerminkan keberagaman dalam Pancasila. Budaya merupakan jembatan dalam memperkuat rasa toleransi antarindividu dan antar kelompok dengan latar belakang yang berbeda-beda. Budaya dapat dijadikan sebagai alat untuk menghargai, saling mengenal, menghormati, dan menjalin keurutan antar masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Budaya juga bisa digunakan untuk menjadi wadah dalam memberikan sarana demi tercapainya keadilan sosial dalam Pancasila. Dengan budaya maka kita bisa meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial dan dapat menjadi alat untuk memperjuangkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Salah satu bentuk pengamalan dan pengajaran nilai-nilai Pancasila adalah diadakannya Upacara Adat grebeg Pancasila.

THEORITICAL FRAMEWORK (نظريات)

METHOD (طريقة \ منهج البحث)

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan serta memahami suatu fenomena dengan rinci. Pendekatan deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk mencari pemahaman yang mendalam terhadap pandangan, makna, persepsi, serta pengalaman dari individu atau kelompok yang sedang terlibat dalam sebuah penelitian. Metode deskriptif kualitatif menggunakan beberapa langkah yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Desain Penelitian
3. Mengumpulkan data
4. Menganalisis data

5. Temuah tematik
6. interpretasi data
7. Penulisan laporan

Penulisan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif berguna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan mengenai dengan menganalisis dan mencari pemahaman yang mendalam terkait persepsi, pengalaman, dan konteks sosial yang terlibat dalam fenomena. Deskriptif kualitatif juga memudahkan para peneliti untuk mengeksplorasi berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suatu fenomena tersebut.

FINDINGS & DISCUSSION (بحث ومناقشة)

A. Upacara Adat Grebeg Pancasila

Upacara adat Grebeg Pancasila merupakan perayaan budaya yang digelar setiap tahun di Kota Blitar, Jawa Timur. Upacara adat ini memiliki tujuan untuk memperingati Hari Kelahiran Pancasila, yaitu pada tanggal 1 Juni. Upacara adat Grebeg Pancasila merupakan salah satu perayaan yang digelar untuk mempromosikan dan menghormati nilai Pancasila merupakan dasar negara kita Indonesia.

Pada upacara adat Grebeg Pancasila di Blitar ini, para masyarakat setempat serta para pengunjung dari berbagai daerah yang berkumpul untuk ikut serta menyaksikan serangkaian acara yang telah diadakan. Upacara adat ini biasanya diawali dengan upacara pengibaran bendera merah putih serta akan dilanjutkan dengan kegiatan budaya-budaya lainnya.

Puncara acara dari upacara adat grebeg Pancasila ini adalah dilaksanakannya prosesi kirab budaya yang di dalamnya melibatkan ribuan peserta dari berbagai macam lapisan masyarakat termasuk para pelajar, para komunitas pecinta seni, organisasi kepemudaan, masyarakat umum, dan para pejabat. Dalam upacara adat ini para peserta akan mengenakan pakaian adat dan mereka akan membawa berbagai macam atribut budaya, seperti umbul-umbul, replikas Pancasila, serta membawa bendera merah putih.

Pada prosesi upacara adat Grebeg Pancasila ini menjadi ajang perpaduan dan ajang pertemuan antar budaya masyarakat yang ada di Blitar dengan budaya masyarakat di

daerah lainnya. Seluruh prosesi dalam upacara adat Grebeg Pancasila ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi serta menginspirasi masyarakat agar mereka menyadari betapa pentingnya nilai Pancasila yang merupakan ideologi bagi negara Indonesia serta menjadi landasan moral dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Upacara adat Grebeg Pancasila di Blitar ini diharapkan mampu menjadikan Pancasila agar lebih dipahami, dikenal, dan mampu dihayati oleh seluruh lapisan masyarakat serta dapat menjadi acuan dalam menjaga persatuan, kesatuan, dan keberagaman yang dimiliki Indonesia. Upacara adat ini juga menjadi salah satu upaya untuk mempromosikan pariwisata budaya Indonesia kepada seluruh lapisan masyarakat lokal maupun mancanegara.

B. Prosesi dalam Upacara Adat Grebeg Pancasila :

1. Prosesi Ritus Bedholan Grebeg

Prosesi Bedholan Grebeg ini merupakan prosesi pertama yang dilakukan dalam upacara adat Grebeg Pancasila. Prosesi ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei malam di rumah dinas Walikota Blitar. Pelaksanaan prosesi ini bertujuan untuk mengambil pusaka nagari dari rumah dinas ke kantor dinas Walikota Blitar. Sebelum dibawa ke kantor dinas Walikota Blitar pusaka nagari tersebut dileremkan semalam dan selanjutnya akan diarak bersama Gunungan Lima pada tanggal 1 Juni menuju Makam Bung Karno. Pusaka nagari ini akan diarak oleh Bregodo Siji dan Bregodo dan mereka mengenakan pakain adat Majapahit yaitu beskap lengkap. Dalam pelaksanaannya upacara adat Grebeg Pancasila ini menggunakan bahasa Jawa sebagai wujud pelestarian budaya daerah Indonesia.

Prosesi Bedholan Grebeg dilakukan dengan cara mengarak lima pusaka yaitu bendera merah putih, teks Pancasila, lambang burung garuda, teks pidato Bung Karno pada tanggal 1 Juni 1945, dan foto Bung Karno.

2. Prosesi Ritus Malam Tirakatan

Prosesi Malam Tirakatan ini dilaksanakan pada saat malam menjelang tanggal 1 Juni di Balai Kusuma Wicitra. Prosesi malam tirakatan diisi dengan dengan mocopatan (nembang lagu menggunakan syair Jawa) atau semaan mocopat Banjarn Bung Karno selama semalam suntuk. Dalam prosesi ini terdapat uborampe atau sesaji (dalam bahasa Jawa disebut dengan sesajen) yang diletakkan di tengah-tengah balai. Isi dari sesaji

tersebut adalah bunga setaman, kapur dan sirih, lilin, bubur, pisang raja setandan, dupa, wewangian, jajan pasar, tumpeng nasi putih. Ayam ingkung, telurs rebus, dan kopi hitam.

Prosesi tirakatan ini lebih banyak diisi dengan mengisahkan ulang biografi dari Bung Karno. Dalam prosesi ini menggali kembali perjalanan mental spiritual Bung Karno dalam perjalanannya dalam menyusun Pancasila. Bung karno menggunakan metode historis materialisme dialektif untuk menggali dan menyajikan Pancasila sehingga menjadi rumusan-rumusan yang visioner.

3. Prosesi Ritus Upacara Budaya

Prosesi Ritus Upacara Budaya dilaksanakan pagi hari tepat pada tanggal 1 Juni dan dilaksanakan di alun-alun Kota Blitar. Prosesi ini berkonsepkan seperti upacara militer biasa. Bedanya, Upaca Budaya ini terdapat penambahan musik, gerak, bahasa, busana, musik, dan tari tradisional sehingga menambah kesan di dalamnya. Prosesi ini dilaksanakan dengan sangat menarik dengan sentuhan kebudayaan lokal yang mengandung nilai etik dan estetika. Bahasa yang digunakan pada ritus Upacara Budaya adalah bahasa Jawa. Dalam prosesi ini juga menggunakan bahasa Indonesia akan tetapi, hanya digunakan pada saat pembukaan dan sambutan.

Inti dalam prosesi Ritus Upacara Budaya adalah pembacaan goro-goro dan puncaknya adalah Sabda Kawedher yang berisi pesan moral diadakannya Grebek Pancasila. Uniknya, isi dari goro-goro ini berbeda setiap tahunnya, dimana pembuatannya didasarkan pada suasana dan keadaan yang terjadi di negara Indonesia atau Blitar sepanjang tahun menuju pada tanggal 1 Juni. Goro-goro atau pesan moral dalam prosesi Ritus Upacara Budaya ini memiliki tujuan untuk menyampaikan aspirasi rakyat dengan mengkritik baik buruknya kinerja Pemerintah Kota Blitar.

4. Prosesi Ritus Kirab Gunungan Lima

Prosesi Kirab Gunungan Lima diawali dengan ritual *Attasila* (ajaran agama Budha) yang dilaksanakan pada hari-hari *Uposatha* yaitu bertepatan pada 1, 8, 15, 23 pada perhitungan tarikh luar maupaun penanggalan bulan. Dalam ritual ini berisikan delapan aturan moral yang didalamnya terdapat anjuran untuk berpuasa sesudah jam 12.00 siang sampai subuh besok hari. Puasa ini bertujuan untuk mengalahkan rasa lapar serta menahan diri dari berbagai perbuatan buruk manusia.

Setelah dilaksanakannya ritual *Attasila* dilakukan selanjutnya adalah mempersiapkan sesajen. Sesajen tersebut diletakkan berdampingan dengan Bathara Kala. Bathara Kala ini memiliki makna guru terbaik, dengan harapan Upacara Grebeg Pancasila ini dapat dilaksanakan dengan lancar. Setelah itu, acara pembuatan gunung lima yang berjumlah 5 dengan besar kurang lebih 1,5 meter dengan wujud lancip dan mengerucut ke atas. Gunung lima ini berisikan ontong atau jantung pisang, wortel, kacang panjang, bawang putih, dan sawi putih.

5. Prosesi Kenduri Pancasila

Kenduri Pancasila atau *genduren* (dalam bahasa Jawa) merupakan prosesi terkahir. Prosesi ini dilakukan dengan cara duduk lesahan dengan menghidangkan tumpeng dan berbagai makanan. Prosesi ini menggambarkan sebuah cara dari pemerintah yang bertujuan untuk mendekatkan antara masyarakat dengan para petinggi pemerintahan. Pada prosesi Kenduri Pancasila ini dihadiri oleh peserta lintas agama.

C. Nilai-Nilai Pancasila dalam Upacara Adat Grebeg Pancasila

Dalam Upacara Adat Grebeg Pancasila yang digelar di Blitar memiliki nilai-nilai Pancasila yang merupakan sebuah dasar negara untuk bangsa kita yang harus dijaga, dipromosikan, serta dihormati. Berikut ini merupakan nilai-nilai Pancasila yang dipertegas dalam upacara adat Grebeg Pancasila

a. Sila Pertama Ketuhanan Yang Maha Esa

Pada sila pertama ini menekankan betapa pentingnya keimanan dan ketaqwaan seorang individu kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pada Upacara Adat Grebeg Pancasila ini melibatkan berbagai macam tokoh agama dan akan menyelenggarakan upacara adat ini sebagai wujud penghormatan terhadap nilai tersebut. Selain itu, pada upacara adat ini juga dihadiri oleh masyarakat dari berbagai golongan agama yang berbeda-beda

b. Sila kedua Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Nilai Pancasila di pasal ini menekankan pada pengajaran terhadap pentingnya memperlakukan dan menghormati setiap manusia dengan adil tanpa membandingkan-perbedaan suku, agama, jenis kelamin, dan ras. Dalam upacara Grebeg Pancasila ini menunjukkan adanya sikap toleransi, rasa saling menghormati, persaudaraan antar anggota masyarakat.

c. Sila ketiga Persatuan Indonesia

Sila ketiga ini lebih menekankan betapa pentingnya persatuan serta kesatuan bagi bangsa dan negara. Pada upacara Grebeg Pancasila ini pada umumnya para pesertanya mengenakan sebuah pakaian adat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut mewakili keberagaman budaya daerah yang telah dimiliki oleh negara kita Indonesia. Hal ini merupakan sebuah simbol dari persatuan dalam keberagaman.

d. Sila keempat Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/perwakilan.

Nilai pada sila yang keempat ini lebih menekankan pada pentingnya masyarakat Indonesia berperan aktif dalam proses pengambilan sebuah keputusan yang berkelanjutan. Pada upacara Grebeg Pancasila ini masyarakat akan diajak untuk terlibat dalam kegiatan tersebut serta mereka memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam perwakilan masyarakat.

e. Sila kelima Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Nilai pada sila kelima ini lebih menekankan betapa pentingnya sebuah pembangunan yang merata serta keadilan sosial untuk semua warga negara. Pada upacara Grebeg Pancasila ini merupakan sebuah kegiatan sosial yang akan melibatkan masyarakat untuk memberikan kepada individu yang sedang membutuhkan.

Dengan melalui upacara Grebeg Pancasila inilah, nilai Pancasila akan diaktualisasikan serta dipromosikan sebagai sebuah fondasi yang kuat demi menjaga persatuan, keadilan, serta kemajuan bangsa Indonesia.

D. Analisis Upacara Grebeg Pancasila diBlitar dengan Menggunakan teori Fungsionalisme dari Emile Durkheim

Menurut Emile Durkheim budaya merupakan sebuah sistem yang dapat menciptakan solidaritas antar anggota masyarakat yang berbeda-beda dengan melalui pembentukan kesadaran kolektif dan dapat memperkuat persatuan nasional. Selain itu, budaya merupakan sebuah sistem norma, simbol, dan nilai yang diinternalisasikan oleh masyarakat. Menurut Durkheim budaya memiliki fungsi sebagai alat untuk memelihara integrasi sosial. Upacara Adat Grebeg Pancasila merupakan salah satu budaya yang

mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Berikut adalah analisis Grebeg Pancasila menggunakan teori Fungsionalisme menurut Emile Durkheim:

a. Adanya solidaritas sosial

Emile Durkheim menekankan akan pentingnya solidaritas sosial untuk memperkuat dan mempertahankan integrasi sosial dalam masyarakat. Melalui Upacara Adat Grebeg Pancasila maka akan melibatkan partisipasi masyarakat umum dan juga para pejabat sebagai bentuk untuk mengegakkan nilai-nilai Pancasila. Upacara Adat Grebeg Pancasila dapat memperkuat solidaritas sosial di antara anggota masyarakat yang menyadari bahwa pentingnya Pancasila sebagai dasar negara.

b. Nilai dan Norma

Menurut Emile Durkheim budaya merupakan norma dan nilai yang diinternalisasikan oleh anggota masyarakat. Upacara Adat Grebeg Pancasila merupakan sebuah respons terhadap suatu permasalahan yang dianggap telah melanggar nilai Pancasila dan norma. Upacara adat ini merupakan bentuk dari aksi yang bertujuan untuk menunjukkan upaya untuk mengingatkan kepada seluruh lapisan masyarakat akan pentingnya menaati nilai-nilai Pancasila dan norma sebagai landasan dalam hidup bermasyarakat.

c. Adanya kesadaran kolektif

Menurut Emile Durkheim budaya dapat membentuk kesadaran kolektif yang menghubungkan individu-individu dalam masyarakat. Upacara Adat Grebeg Pancasila merupakan aksi yang menunjukkan adanya kesadaran kolektif oleh masyarakat yang berpartisipasi dalam upacara adat tersebut terhadap pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pedoman hidup bangsa dan negara. Dalam Upacara Adat ini juga bentuk promosi nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

d. Integrasi Sosial

Emile Durkheim menjelaskan bahwa budaya memiliki peran dalam memelihara integrasi sosial dalam masyarakat. Upacara Adat Grebeg Pancasila merupakan bentuk upaya untuk dapat mempertahankan integrasi sosial dengan menggalang kesepakatan dan solidaritas di antara anggota masyarakat yang masih peduli akan pentingnya nilai-nilai

Pancasila. Adanya upacara adat ini diharapkan masyarakat mampu patuh dan taat terhadap nilai-nilai Pancasila dan norma yang bertujuan untuk memperkuat persatuan dan keharmonisan dalam masyarakat.

CONCLUSIONS (خلاصة \ خاتمة)

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang bersifat majemuk yang memiliki perbedaan dalam berbagai hal. Perbedaan ini memberikan ciri khas untuk setiap daerah di Indonesia. Kemajemukan ini bisa menimbulkan perpecahan jika tidak dilandasi oleh Pancasila. Demi tetap terwujudnya nilai-nilai pancasila dan melestarikan budaya bangsa di tengah-tengah arus globalisasi ini maka masyarakat Blitar mengadakan upacara adat Grebek Pancasila.

Upacara adat Grebeg Pancasila merupakan upacara adat yang berasal dari Blitar yang dilaksanakan untuk merayakan Hari Lahirnya Pancasila. Upacara adat ini digelar setiap tanggal 1 Juni. Upacara Grebeg Pancasila ini merupakan pagelaran upacara kebudayaan bedolan pusaka, kenduri serta kirab gunung limo (lima) yang merupakan simbol Pancasila.

Analisis Upacara Adat Grebeg Pancasila menurut teori Fungsionalisme dari Emile Durkheim adalah sebagai bentuk fenomena sosial yang memiliki fungsi untuk dapat mempertahankan solidaritas sosial, memperkuat nilai-nilai Pancasila dan norma, membangun akan kesadaran kolektif, serta dapat mempertahankan dan memelihara integritas sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

BIBLIOGRAPHY (قائمة المراجع)

References :

- Mardira, S. (2021, Juni 1). *Mengenal Upacara Grebeg Pancasila*. Retrieved from oketravel: <https://travel.okezone.com/read/2021/06/01/406/2418571/mengenal-upacara-grebeg-pancasila>
- Putriana, D. d. (2019). Grebeg Pancasila Sebagai Sarana Penanaman Nilai-nilai Pancasila (Studi Kasus di Blitar). 1237-1252.
- Rahayu, S. F. (2022). Makna Grebeg Pancasila Sebagai Upaya Pelestarian Nilai Pancasila di Kota Blitar. *Sumbula*, 169-179.

- Riady, E. (2022, Mei 30). *Prosesi Grebeg Pancasila di Kota Blitar Digelar Mulai Selasa 31 Mei*. Retrieved from detikJatim: <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6101368/prosesi-grebeg-pancasila-di-kota-blitar-digelar-mulai-selasa-31-mei>
- Sholeh, M. (2022, Mei 30). *Grebeg Pancasila, Kearifan Lokal Kota Blitar Peringati Hari Lahirnya Pancasila*. Retrieved from TIMESINDONESIA: <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/411563/grebeg-pancasila-kearifan-lokal-kota-blitar-peringati-hari-lahirnya-pancasila>
- Werdiono, D. (2022, Juni 1). *Grebeg Pancasila Kembali Digelar Meriah di Kota Blitar*. Retrieved from Kompas: <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/06/01/grebeg-pancasila-kembali-digelar-meriah-di-kota-blitar>